

yang luas yang akhirnya membawa kepada peralihan bunyi leksikon dialek asal kampung mereka.

Senarai informan boleh dilihat menerusi lampiran 1.

3.3 Pemilihan Kampung

Pemilihan kampung-kampung ini iaitu kampung Surau Panjang dan kampung Atas Tol dibuat kerana penduduk di situ kebanyakannya adalah penduduk asal dan mereka masih menggunakan dialek Terengganu khususnya dialek asal kampung-kampung tersebut. Sehubungan dengan itu juga, penduduk di kedua-dua kampung ini masih lagi kaya dengan adat resam, kebudayaan dan mengamalkan tata susila kehidupan masyarakat Melayu dengan mengekalkan penggunaan bahasa yang bersopan dan sekali-sekala menggunakan bahasa kiasan untuk menterjemahkan maksud mereka.

BAB 4

PERBANDINGAN PENGUJARAN KATA-KATA DUA SUBDIALEK TERENGGANU

4.0 Pengenalan

Bab ini membincangkan mengenai sistem vokal dan konsonan subdialek Terengganu di kampung Surau Panjang dan kampung Atas Tol di Mukim Pengadang

Buluh, Daerah Kuala Terengganu. Di samping itu juga pengkaji meneliti persamaan dan perbezaan bunyi vokal dan konsonan di kedua-dua kampung tersebut serta membandingkannya dengan dialek Terengganu standard.

4.1 Sistem Vokal dan Konsonan Subdialek Terengganu di Kampung Surau

Panjang dan Kampung Atas Tol

Berdasarkan data yang diperolehi oleh pengkaji menerusi empat ratus lima (405) patah perkataan yang dikutip dan dikumpul (rujuk lampiran 2), pengkaji mengenal pasti fonem-fonem vokal dan konsonan bagi subdialek Terengganu di kampung Surau Panjang dan kampung Atas Tol iaitu lapan (8) fonem vokal yang terdiri daripada vokal hadapan, vokal tengah dan vokal belakang.

Vokal-vokal itu ialah vokal hadapan sempit terdiri daripada vokal / i / , vokal belakang sempit / u / , vokal hadapan separuh sempit / e / , vokal hadapan separuh luas / ε / , vokal belakang separuh sempit / o / , vokal tengah separuh luas / ə / , vokal belakang separuh luas / ɔ / dan vokal depan luas / a / .

Sementara bilangan konsonan bagi subdialek di kedua-dua kampung ini pula ialah dua puluh (20) fonem konsonan. Fonem-fonem konsonan tersebut ialah plosif bilabial tak bersuara /p/, plosif bilabial bersuara /b/, plosif alveolar tak bersuara / t / , plosif alveolar bersuara / d / , plosif velar tak bersuara /k/, plosif velar bersuara /g/, afrikat palatal tak bersuara / č / , afrikat palatal bersuara / j / , frikatif glotis bersuara /h/,

frikatif alveolar tak bersuara /s/, frikatif alveolar bersuara /z/, frikatif velar bersuara /ɣ/, lateral alveolar bersuara /l/, nasal bilabial bersuara /m/, nasal alveolar bersuara /n/, nasal palatal bersuara /ɲ/, nasal velar bersuara /ŋ/, semi vokal bilabial bersuara /w/, semi vokal palatal bersuara /y/, hentian glotis /ʔ/

4.2 Perbandingan Vokal dan Konsonan di Kampung Surau Panjang dan Kampung Atas Tol serta Dialek Terengganu Standard.

Berdasarkan bilangan fonem-fonem vokal dan konsonan di kedua-dua kampung, pengkaji telah mempamerkan serta membandingkan contoh-contoh bunyi fonem-fonem tersebut agar dapat dilihat dengan jelas serta membandingkannya dengan dialek Terengganu standard. Selepas ini kampung Surau Panjang hanya dikenali dengan SP manakala kampung Atas Tol dengan AT dan dialek Terengganu standard dengan TS.

4.2.1 Vokal

Sebagaimana yang dijelaskan sebelum ini, fonem-fonem vokal di kedua-dua kampung mengandungi 8 fonem vokal iaitu vokal hadapan, vokal tengah dan vokal belakang. Dengan itu, dibawah ini pengkaji memaparkan contoh-contoh bunyi fonem-fonem tersebut bagi kedua-dua kampung.

1. Vokal Hadapan Sempit /i/

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ ikaŋ /	/ ikaŋ /	' ikan '	/ iteʔ /	/ iteʔ /	' itik '
Tengah kata	/ kitaʔ /	/ kitaʔ /	' kitab '	/ tido /	/ tido /	' tido '
Akhir kata	/ dahi /	/ dahi /	' dahi '	/ bæli /	/ bæli /	' beli '

2. Vokal Hadapan Separuh Sempit / e /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	-	-	-	-	-	-
Tengah kata	/ kələh /	/ kələh /	' tengok '	/ sekaʔ /	/ sekaʔ /	' singkat '
Akhir kata	/ pase /	/ pase /	' pasir '	/ babe /	/ babe /	' degil '

3. Vokal Hadapan Separuh Luas / ε /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ εsɔʔ /	/ εsɔʔ /	' esok '	/ εʔ /	/ εʔ /	' sombong '
Tengah kata	/ cətoŋ /	/ cətoŋ /	' bekas minuman' (dibuat daripada logam)	/ keloh /	/ keloh /	' berkelah '

Akhir kata	/ bɛsɛ /	/ bɛsɛ /	'kerap kencing'	/ lɛsɛ /	/ lɛsɛ /	'sesuatu berbentuk leper '
------------	----------	----------	-----------------	----------	----------	----------------------------------

4. Vokal Hadapan Luas / a /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ asɑŋ /	/ asɑŋ /	'asam '	/ asɑh /	/ asɑh /	'asah '
Tengah kata	/ sapa /	/ sapa /	'sampai '	/ balah /	/ balah /	'balas'
Akhir kata	/ maha /	/ maha /	'mahal '	/ pula /	/ pula /	'pulau '

5. Vokal Tengah / ə /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ əmɑŋ /	/ əmɑŋ /	'emak '	/ əmah /	/ əmah /	'emas'
Tengah kata	/ kəlaŋ /	/ kəlaŋ /	'kelat '	/ bələh /	/ bələh /	'belah '
Akhir kata	/ utə /	/ utə /	'unta '	/ kudə /	/ kudə /	'kuda '

8. Vokal Belakang Sempit / u /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ ularj /	/ ularj /	'ulam '	/ ulaʔ /	/ ulaʔ /	'ulat '
Tengah kata	/ kulaʔ /	/ kulaʔ /	'kulat '	/ bulaʔ /	/ bulaʔ /	'bulat '
Akhir kata	/ bulu /	/ bulu /	'bulu '	/ tuku /	/ tuku /	'tungku '

7. Vokal Belakang Separuh Sempit / o /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	-	-	-	-	-	-
Tengah kata	/ soho /	/ soho /	'menghebahkan'	/ goʔ /	/ goʔ /	'reban '
Akhir kata	/ bubo /	/ bubo /	'bubur '	/ tuko /	/ tuko /	'tukul '

8. Vokal Belakang Separuh Luas / o /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ oʔaʔ /	/ oʔaʔ /	'ubat '	/ oʔaʔ /	/ oʔaʔ /	'orang '
Tengah kata	/ tamʔ /	/ tamʔ /	'tamak '	/ saloh /	/ saloh /	'salah '

Akhir kata	/ pulɔ /	/ pula /	' pulau '	/tikɔ /	/tikɔ /	' tika '
------------	----------	----------	-----------	---------	---------	----------

4.2.2 Konsonan

Seperti yang dinyatakan sebelum ini, fonem-fonem konsonan di kedua-dua kampung terdiri daripada konsonan plosif, konsonan afrikat, konsonan frikatif, konsonan nasal dan konsonan semi vokal. Justeru itu, di bawah ini pengkaji menyenaraikan fonem-fonem konsonan subdialek Terengganu di kampung SP dan kampung AT serta contoh-contoh bunyi fonem-fonem tersebut.

1. Konsonan Plosif Bilabial Tak Bersuara / p /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/punch/	/punch/	' punah '	/pəkoʔ/	/pəkoʔ/	' pekak '
Tengah kata	/lapɔ/	/lapɔ/	' lapar '	/tapɔ/	/tapɔ/	' tampar '
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

2. Konsonan Plosif Bilabial Bersuara / b /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/bitanj/	/bitanj/	' bintang '	/bako/	/bako/	' bakul '
Tengah kata	/sebaʔ/	/sebaʔ/	' sebat '	/ləbaʔ/	/ləbaʔ/	' lebat '

Akhir kata	-	-	-	-	-	-
------------	---	---	---	---	---	---

3. Konsonan Plosif Alveolar Tak Bersuara / t /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ tali /	/ tali /	' tali '	/ taŋbɔh /	/ taŋbɔh /	' tambah '
Tengah kata	/ kɔtaŋ /	/ kɔtaŋ /	' kentang '	/ kɔtah /	/ kɔtah /	' kertas '
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

4. Konsonan Plosif Alveolar Bersuara / d /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ dapo /	/ dapo /	' dapur '	/ dalaŋ /	/ dalaŋ /	' dalam '
Tengah kata	/ sɔdɔ /	/ sɔdɔ /	' sadar '	/ rɔdɔh /	/ rɔdɔh /	' redah '
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

5. Konsonan Plosif Velar Tak Bersuara / k /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ kupo /	/ kupo /	' kumpul '	/ kaki /	/ kaki /	' kaki '

Tengah kata	/ sikaʔ /	/ sikaʔ /	' sikat '	/ bəkah /	/ bəkah /	' bekas '
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

6. Konsonan Plosif Velar Bersuara / g /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ gali /	/ gali /	' gali '	/gayaŋ/	/gayaŋ/	' garam '
Tengah kata	/ ləgə /	/ ləgə /	' lapang' (luas)	/ γagə /	/ γagə /	' raga '
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

7. Konsonan Afrikat Palatal Tak Bersuara / č /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ čaʔ /	/ čaʔ /	' cat '	/čawaŋ/	/čawaŋ/	' cawan '
Tengah kata	/ ləčah /	/ ləčah /	' tawar '	/ ləcəh /	/ ləcəh /	' becak '
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

8. Konsonan Afrikat Palatal Bersuara / j /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud

Awal kata	/jaləŋ/	/jaləŋ/	'jalan'	/jajɪ/	/jajɪ/	'jari'
Tengah kata	/bajə/	/bajə/	'baja'	/kəjə/	/kəjə/	'kerja'
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

9. Konsonan Frikatif Glotis Bersuara /h/

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/həŋə/	/həŋə/	'bersepah'	/həŋəh/	/həŋəh/	'menggoncang sesuatu'
Tengah kata	/səhə/	/səhə/	'sihir'	/kəhə/	/kəhə/	'terkehel'
Akhir kata	/maləh/	/maləh/	'malas'	/kələh/	/kələh/	'kelas'

10. Konsonan Frikatif Alveolar Tak Bersuara /s/

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/səjɛʔ/	/səjɛʔ/	'masjid'	/səhɛh/	/səhɛh/	'sahih'
Tengah kata	/gɔsɔʔ/	/gɔsɔʔ/	'gosok'	/rɔsɔʔ/	/rɔsɔʔ/	'rosak'
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

11. Konsonan Frikatif Alveolar Bersuara /z/

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
------------	----	----	--------	----	----	--------

Awal kata	/ zike /	/ zike /	' zikir '	/ zaʔ /	/ zaʔ /	' zat '
Tengah kata	/ azaʔ /	/ azaʔ /	' azab '	/ ʔezaʔ /	/ ʔezaʔ /	' rizab '
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

12. Konsonan Frikatif Velar Bersuara / ɣ /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ ɣiboʔ /	/ ɣiboʔ /	' ribut '	/ ɣasə /	/ ɣasə /	' rasa '
Tengah kata	/ laɣi /	/ laɣi /	' lari '	/ kəɣih /	/ kəɣih /	' keris '
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

13. Konsonan Lateral Alveolar Bersuara / l /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ ləməʔ /	/ ləməʔ /	' lemak '	/ lələh /	/ lələh /	' lelah '
Tengah kata	/ cələh /	/ cələh /	' celah '	/ bələh /	/ bələh /	' belah '
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

14. Konsonan Nasal Bilabial Bersuara / m /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/mɑyɪ /	/mɑyɪ /	' mari '	/ masɑŋ /	/ masɑŋ /	' masam '
Tengah kata	/ ləməh /	/ ləməh /	' lemah '	/ səməʔ /	/ səməʔ /	' semak'
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

15. Konsonan Nasal Alveolar Bersuara / n /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ nakə /	/ nakə /	' angka '	/ nəʔ /	/ nəʔ /	' nak '
Tengah kata	/ manə /	/ manə /	' mana '	/ sənə /	/ sənə /	' sena' (pokok)
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

16. Konsonan Nasal Velar Bersuara / ŋ /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ ŋɑŋə /	/ ŋɑŋə /	' nganga '	/ səŋɑʔ /	/ səŋɑʔ /	' sengat'
Tengah kata	/ bæŋəŋ /	/ bæŋəŋ /	' gila'	/ ləŋəh /	/ ləŋəh /	' penat '
Akhir kata	/ cəŋɑŋ /	/ cəŋɑŋ /	'tercengang'	/ləŋɑŋ /	/ləŋɑŋ /	'lengang'

17. Konsonan Nasal Palatal Bersuara / ɲ /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/ɲalə /	/ɲalə /	'nyala'	/ɲakaʔ /	/ɲakaʔ /	'suka mengusik'
Tengah kata	/ɲaɲaɲ /	/ɲaɲaɲ /	'menganyam'	/gaɲaɲ /	/gaɲaɲ /	'belasah'
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

18. Konsonan Semi Vokal Bilabial Bersuara / w /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/wapə /	/wapə /	'berapa'	/wali /	/wali /	'wali'
Tengah kata	/bawəh /	/bawəh /	'bawah'	/buwəh /	/buwəh /	'buah'
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

19. Konsonan Semi Vokal Palatal Bersuara / y /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	/yaɲ /	/yaɲ /	'yang'	/yakiɲ /	/yakiɲ /	'yakin'
Tengah kata	/layaɲ /	/layaɲ /	'layang'	/sayaɲ /	/sayaɲ /	'sayang'
Akhir kata	-	-	-	-	-	-

20. Konsonan Hentian Glotis / ʔ /

Lingkungan	SP	TS	Maksud	AT	TS	Maksud
Awal kata	-	-	-	-	-	-
Tengah kata	/taʔ mboh/	/taʔ mboh/	' tidak mahu '	/dɔʔ daŋ/	/dɔʔ daŋ/	' tidak sempat '
Akhir kata	/gəlaʔ/	/gəlaʔ/	' gelap'	/beʔ/	/beʔ/	' beg'

4.3 Kesimpulan

Merujuk kepada hasil dapatan kajian, dapat dijelaskan bahawa fonem konsonan bagi kampung SP dan kampung AT adalah sama iaitu mempunyai dua puluh (20) fonem konsonan yang terdiri daripada konsonan plosif, konsonan afrikat, konsonan frikatif, konsonan nasal dan konsonan semi vokal. Begitu juga dengan fonem vokal, di mana kedua-dua kampung mempunyai lapan (8) fonem vokal yang mengandungi vokal hadapan, vokal tengah dan vokal belakang.

Sehubungan dengan itu dapat dijelaskan bahawa fonem vokal dan konsonan bagi subdialek Terengganu di kampung Surau Panjang dan kampung Atas Tol adalah sama dengan fonem vokal dan konsonan dialek Terengganu standard.

Walau bagaimanapun terdapat satu perbezaan bunyi iaitu bunyi / ɔ / (vokal belakang separuh luas) yang wujud di akhir kata di kampung Surau Panjang, di mana bunyi tersebut menjadi / a / di kampung Atas Tol. Keadaan ini hanya berlaku apabila wujudnya bunyi / au / di akhir kata dalam bahasa Malaysia standard. Contohnya

perkataan yang bermaksud pulau (muka surat 59 dan 61) di kampung Surau Panjang menjadi / pulɔ / sementara di kampung Atas Tol menjadi /pula /. (contoh-contoh lain boleh dilihat menerusi lampiran 2).

Persamaan bunyi yang diperolehi menjelaskan bahawa terdapatnya kesinambungan dan keseragaman dialek antara kedua-dua kampung dengan dialek Terengganu standard. Walau bagaimanapun perbezaan bunyi yang dikesan ini merupakan intipati dan pokok persoalan yang harus diketengahkan untuk melihat faktor yang menyebabkan perbezaan sedemikian berlaku antara kedua-dua kampung tersebut.

Faktor jarak merupakan faktor yang memungkinkan berlakunya perbezaan bunyi tersebut. Lokasi kampung Atas Tol lebih menghala kedudukannya ke arah Utara iaitu menuju ke kawasan bandar Kuala Terengganu. Sementara jarak antara kampung ini dengan bandar Kuala Terengganu ialah lebih kurang 10 kilometer. Manakala lokasi dan kedudukan kampung Surau Panjang lebih menghala ke arah Selatan iaitu menuju ke daerah Marang bahagian Hulu Terengganu. Sementara jarak antara kampung ini dengan bandar Kuala Terengganu lebih kurang 13 kilometer.

Mukim Pengadang Buluh terdiri daripada 11 buah kampung iaitu kampung Surau Panjang, Kedai Buluh, Titian Baharu, Tok Dir, Surau Haji Daud, Tok Pong, Undang, Atas Tol, Bukit, Laut dan Belukar Jambu.

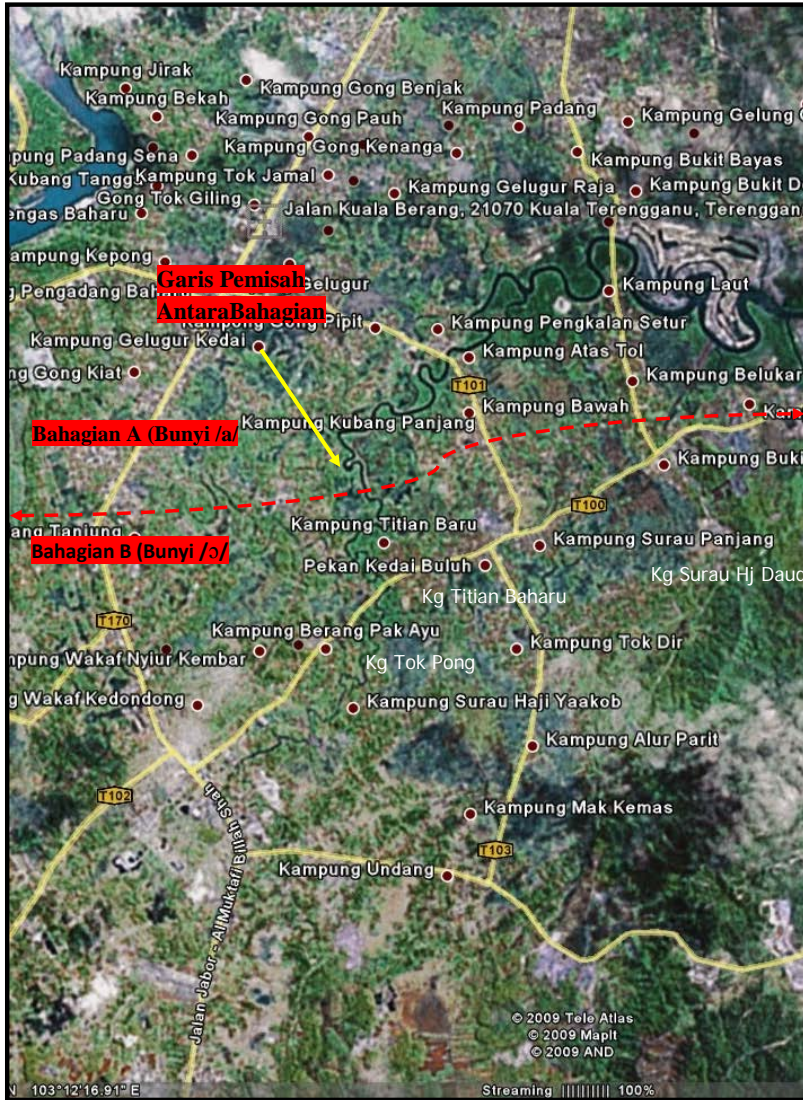
Tinjauan pengkaji secara menyeluruh di kesemua sebelas kampung di Mukim Pengadang Buluh, pengkaji dapati bahawa kampung-kampung di mukim ini terbahagi kepada dua aliran bunyi iaitu aliran bunyi / a / dan aliran bunyi / ɔ /. Di antara sebelas buah kampung di mukim ini terdapat enam buah kampung yang menuturkannya dengan

bunyi / ɔ / iaitu kampung Kedai Buluh, kampung Surau Haji Daud, kampung Titian Baharu, kampung Tok Dir, kampung Tok Pong dan kampung Undang. Manakala hanya empat buah kampung sahaja yang mengikut bunyi yang dituturkan oleh penutur dialek Terengganu standard dengan bunyi / a / iaitu kampung Belukar Jambu, kampung Bukit dan kampung Laut. (lihat peta 4.1)

Berpandukan kepada lokasi dan jarak kedua-dua kampung, (berdasarkan perbezaan bunyi / a / dan / ɔ /) dapat dikatakan bahawa penduduk kampung menerima pengaruh daripada kawasan bandar Kuala Terengganu sementara kampung SP pula menerima pengaruh daripada kawasan Hulu Terengganu.

Ini dikuatkan lagi dengan kenyataan Asmah Haji Omar (1988: 281) berkaitan dengan subdialek di Ulu Telemong, yang terletak di daerah Hulu Terengganu. Beliau menjelaskan bahawa diftong / au / dalam bahasa Malaysia standard mempunyai kesejajaran dengan bunyi / ɔ / dalam subdialek ini seperti perkataan / pisau/ diujarkan dengan bunyi / piɔ /. Justeru itu, jika diteliti bunyi ujaran ini adalah sama dengan apa yang diujarkan oleh penduduk Kampung Surau Panjang. Dengan ini jelas menunjukkan bahawa terdapatnya pengaruh dari daerah Hulu Terengganu ke atas kampung Surau Panjang dan kampung-kampung di sekitarnya.

Perbezaan bunyi yang dikesan ini , seterusnya menggalakkan pengkaji untuk meneruskan kajian berkaitan dengan objektif yang berikutnya iaitu pengkaji akan cuba mengetengahkan faktor pergaulan luas dalam aspek peringkat umur, taraf pendidikan dan taraf ekonomi bagi menentukan bagaimana ketiga-tiga aspek tersebut saling berkait dan memberi kesan dalam peralihan bunyi leksikon yang digunakan oleh sesetengah penduduk di kampung masing-masing. Analisis yang terperinci mengenai faktor ini akan dipaparkan menerusi bab yang seterusnya.



Peta 4.1 – Kedudukan Kampung di Mukim Pengadang Buluh dan Garis Pemisah antara Bunyi